



**IMPLEMENTASI KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA  
KALANGAN KELUARGA DIFABEL  
(Studi Kasus di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun  
Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
WULAN NUR DIANA  
NPM. 21801012050**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
HUKUM KELUARGA ISLAM  
2022**

**IMPLEMENTASI KONSEP KELUARGA SAKINAH PADA  
KALANGAN KELUARGA DIFABEL  
(Studi Kasus di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun  
Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam**

**Oleh :**

**Wulan Nur Diana  
NPM. 21801012050**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
HUKUM KELUARGA ISLAM  
Juni 2022**

## ABSTRAK

Diana, Nur, Wulan. 2022. *Implementasi Konsep Keluarga Sakinah pada Kalangan Keluarga Difabel (Studi Kasus di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag. M.Hi. Pembimbing 2: Dwi Ari Kurniawati, S.H., M.H

Kata Kunci: Implementasi, Pasangan, Keluarga Sakinah, Difabel

Berdasarkan observasi awal, bahwasannya dikelurahan Bakalankrajan terdapat beberapa masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik (difabel) baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Melihat keterbatasan fisik yang dimiliki keluarga difabel baik salah satunya maupun keduanya mereka mampu menjalani rumah tangga bertahun-tahun dengan bahagia dan sudah dikaruniai anak, mereka juga sangat semangat untuk bisa memotivasi satu sama lain, mereka saling peduli baik diantara keluarganya maupun kesesama difabel lainnya dan berprinsip bahwa kelainan fisik yang mereka miliki bukan alasan untuk tidak bisa hidup bahagia dengan anak dan istri

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah pada Kalangan Keluarga Difabel di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang. 2) untuk mendeskripsikan Upaya Keluarga difabel dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, dan wawancara terstruktur, sumber data penelitian ini diperoleh dari 3 pasangan suami istri difabel Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

Adapun hasil dan pembahasan yang diperoleh adalah: 1) Konsep keluarga sakinah menurut pasangan difabel yang berada di Kelurahan Bakalankrajan dalam memahami tidak semuanya sama. 2) Ketiga pasangan suami-istri difabel yang berada di Kelurahan Bakalankrajan dalam membentuk keluarga adalah dengan cara mengupayakan tindakan yang berbeda beda, akan tetapi terdapat persamaan yaitu: sama-sama menjaga komunikasi dengan baik, selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memahami kondisi, saling membantu, berusaha sabar, dan mengajarkan anak-anaknya untuk bertingkah laku yang baik.

## ABSTRACT

Diana, Nur, Wulan. 2022. *Implementation of the Sakinah Family Concept among Disabled Families (Case Study in Bakalankrajan Village, Sukun District, Malang City)*. Thesis, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag. M.Hi. Advisor 2: Dwi Ari Kurniawati, S.H., M.H

Keywords: Implementation, Couple, Sakinah Family, Disability

Based on initial observations, that in Bakalankrajan sub-district there are several people who have physical limitations (disabled), both married and unmarried. Seeing the physical limitations of families with disabilities, either one or both of them, they are able to live happily together in the household for years and have been blessed with children, they are also very enthusiastic to be able to motivate each other, they care for each other both between their families and other people with disabilities and are principled that their physical disorder is not an excuse for not being able to live happily with their children and wife.

The aims of this study are: 1) to describe the understanding of the Sakinah family concept among families with disabilities in Bakalankrajan Village, Sukun District, Malang City. 2) to describe the Efforts of Families with Disabilities in Forming a Sakinah Family in Bakalankrajan Village, Sukun District, Malang City.

This study uses a descriptive qualitative approach, the type of case study research, data collection techniques using non-participant observation, and structured interviews. The data sources of this study were obtained from 3 couples with disabilities in Bakalankrajan Village, Sukun District, Malang City.

The results and discussions obtained are: 1) The concept of the sakinah family according to disabled couples in Bakalankrajan Village in understanding not all of them are the same. 2) The three couples with disabilities who are in Bakalankrajan Village in forming a family are by seeking different actions, but there are similarities, namely: both maintain good communication, always provide support to each other, understand each other's conditions, help each other, try to be patient, and teach their children to behave well.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk hidup sosial tidak bisa hidup sendiri, manusia tidak luput dengan fitrahnya sebagai makhluk yang akan selalu membutuhkan orang lain untuk menjalani sebuah kehidupan. Keluarga menjadi salah satu tempat untuk saling berinteraksi dan saling tolong menolong. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan pernikahan. Pernikahan sendiri mampu melahirkan status sosial baru dan menimbulkan peran-peran baru baik bagi pasangan yang menikah maupun kerabat dari pasangan tersebut. Bagi pasangan yang baru melakukan pernikahan, proses tersebut membuatnya menyanggah sebuah status baru yakni sebagai suami dan istri. Sementara bagi kerabat lainnya, melalui sebuah proses pernikahan menimbulkan terjalannya sebuah hubungan keluarga, yakni sebagai menantu, mertua, besan dan lain-lain. Dalam masyarakat sendiri sebuah pernikahan mempunyai arti yang penting karena melalui pernikahan akan terbentuk pola-pola pemukiman yang baru, yang mengubah pola-pola pemukiman sebelumnya antara kedua keluarga besar suami dan istri (Kustini, 2011: 61). Pernikahan menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yaitu ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pernikahan juga mempunyai tujuan agar terciptanya keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Pengertian kata sakinah menurut bahasa arab berarti ketenangan, ketentraman, kedamaian, dan kebahagiaan. dalam sebuah pernikahan

pengertian sakinah yaitu membina, membangun keluarga dengan penuh ketenangan, ketentraman, kedamaian, dan kebahagiaan. Pengertian dari kata mawaddah menurut bahasa berarti cinta dan kasih sayang. dalam sebuah pernikahan pengertian mawaddah yaitu berarti mencintai segala kekurangan maupun kelebihan. Pengertian warahmah berarti belas kasih. Dalam sebuah pernikahan warahmah merupakan proses yang memunculkan rasa saling membutuhkan, menutupi kekurangan, saling melengkapi dan menyempurnakan. Dengan kata lain, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai pelengkap seiring dengan konsep bahwa sebuah cinta dan kasih sayang itu dibangun tanpa harus ada penindasan dan tidak ada yang mendominasi satu pihak, maka islam memberi aturan yakni setiap keluarga baik suami-istri dan anak-anak wajib dan sekaligus berhak mendapatkan kehidupan yang sama, bahagia, aman, nyaman, tentram dan sejahtera (Majhur, 2018: 29). Allah Swt berfirman pada surah ar-Rum Ayat 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

Kandungan dari ayat diatas adalah bahwasanya Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk menikah dan menyampaikan kepada hamba-Nya untuk membina keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah. Apabila sudah terjadi pernikahan maka suami dan istri akan merasa jiwanya tenang, damai, bisa saling berbagi kasih sayang dan istri akan merasa dirinya terlindungi.

Keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah yaitu keluarga yang penuh ketenangan, kedamaian, penuh kasih sayang dan saling menerima segala kekurangan maupun kelebihan. Untuk membentuk keluarga yang diinginkan yaitu diperlukan setiap anggota keluarga harus memiliki komunikasi yang baik, mempunyai prinsip saling percaya, saling berkomitmen antar suami istri, menerima segala kekurangan maupun kelebihan pasangan, dan mengerjakan sesuai peran dengan baik sehingga mampu mendorong keluarga menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah. Peran dan kewajiban suami istri harus sama-sama berjalan dengan baik, Apabila ada peran atau kewajiban yang tidak berjalan sesuai dengan fungsinya maka akan menyebabkan timbulnya konflik. Lalu, bagaimana jika rumah tangga tersebut yang menjalaninya seorang dari kalangan difabel.

Penyandang difabel (cacat) yaitu orang memiliki kelainan fisik maupun mental, yang dapat mengganggu atau menjadi rintangan dan hambatan untuk melakukan aktifitas pada umumnya. Pada dasarnya kalangan difabel memiliki hak yang sama seperti orang pada umumnya yakni sekolah, bekerja, menikah, membina keluarga dan memiliki keturunan. Dibalik kekurangan fisik seorang difabel mereka juga memiliki kelebihan yaitu dapat memotivasi kerja keras dalam keterampilan, pekerjaan, dan lain-lain, bahkan mereka saling berbagi cerita dan saling memberi semangat kepada sesama difabel. Dengan keterbatasan yang mereka miliki banyak orang yang menghawatirkan jika pernikahan yang mereka jalani tidak bisa mewujudkan keluarga yang sakinah, dikarenakan kekurangan kemampuan fisik yang dialami sejak lahir maupun sebab lain. Akan tetapi adanya

penikahan pada kalangan keluarga difabel tidak menutup kemungkinan terbentuknya keluarga sakinah mawaddah warahmah.

Berdasarkan pengamatan, penelitian ini diambil di area Kelurahan Bakalankrajan karena diwilayah ini terdapat beberapa pasangan suami istri yang memiliki kelainan fisik (cacat), baik salah satunya maupun keduanya. Melihat keterbatasan yang dialami oleh keluarga difabel ini mereka mampu menjalani rumah tangga selama bertahun-tahun dengan bahagia dan sudah dikaruniai seorang anak, bahkan mereka sangat semangat untuk bisa memotivasi satu sama lain, saling peduli baik diantara keluarganya maupun kesesama difabel lainnya dan berpendapat bahwa kelainan fisiknya bukan menjadi alasan untuk tidak bisa hidup bahagia bersama anak dan istri. Oleh karena itu menarik sekali rasanya untuk mengetahui bagaimana pasangan ini mampu membentuk rumah tangganya menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti serta membahas dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: *“Implementasi Konsep Keluarga Sakinah Pada Kalangan Keluarga Difabel (Studi Kasus di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang)”*.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah pada Kalangan Keluarga Difabel di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang?
2. Bagaimana Upaya Keluarga Difabel dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang?



### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Pemahaman Konsep Keluarga Sakinah pada Kalangan Keluarga Difabel di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan Upaya Keluarga difabel dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

Dari sebuah penelitian, pastinya diharapkan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai upaya untuk menambah wawasan atau pengetahuan khususnya dalam Program studi Hukum Keluarga Islam terkait dengan cara-cara mewujudkan keluarga Sakinah Mawadah Warrahmah dalam kalangan keluarga difabel.
  - b. Diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai kontribusi atau teori pengembangan ilmu dalam bidang hukum keluarga islam, terutama menyangkut dengan cara-cara mewujudkan keluarga Sakinah dalam keluarga difabel.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan dijadikan referensi oleh mahasiswa lain khususnya Prodi Hukum Keluarga Islam pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bagaimana implementasi keluarga Sakinah dalam keluarga difabel serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat serta memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam prodi Hukum Keluarga Islam di Universitas Islam Malang.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti menguraikan batasan definisi operasional tentang keluarga Sakinah mawadah maRahmah dalam keluarga difabel.

#### 1. Implementasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*Implementation*". Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris "*Implement*" yang berarti melaksanakan (Mulyasa, 2013: 56).

#### 2. Keluarga

Keluarga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah arti kata keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Arti lainnya dari keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya. Adapun keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri.

#### 3. Sakinah

Sakinah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Ketenangan, Kedamaian dan ketentraman. Jadi keluarga Sakinah itu adalah semua anggota

keluarga merasakah penuh kasih sayang, ketenangan, kedamaian, terlindungi, dihargai, dipercaya diberkahi oleh Allah SWT.

#### 4. Difabel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata difabel berasal dari istilah bahasa inggris “*different ability*” yang berarti kemampuan berbeda. Arti lain difabel yaitu seseorang yang memiliki kemampuan dalam menjalankan aktifitas tetapi berbeda bila dibandingkan oleh orang lain yang disebabkan oleh kekurangan / ketidak sempurnanya akibat kecelakaan atau bawaan lahir yang menyebabkan nilai dan mutunya kurang baik. Adapun difabel yang maksud dalam penelitian ini adalah Tunadasa.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang tentang Implementasi Konsep Keluarga Sakinah pada Kalangan Keluarga Difabel (Studi Kasus di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari ketiga pasangan suami istri difabel yang berada di Kelurahan Bakalankrajan dalam memahami konsep keluarga sakinah tidak semua memahami konsep keluarga sakinah sesuai teori, ada yang hampir memahami dan ada yang kurang memahami akan tetapi terdapat persamaan dari ketiga keluarga difabel ini dalam memahami keluarga sakinah yaitu keluarga yang bahagia, keluarga yang saling sabar, dan keluarga yang saling memahami dan mendukung satu sama lain.
2. Dalam mewujudkan keluarga yang sakinah, ketiga pasangan suami-istri difabel yang berada di Kelurahan Bakalankrajan dalam membentuk keluarga adalah dengan cara mengupayakan tindakan sama-sama menjaga komunikasi dengan baik, selalu memberikan dukungan satu sama lain, saling memahami kondisi satu sama lain, saling membantu satu sama lain, berusaha untuk sabar, dan selalu mengajarkan anak-anaknya untuk bertingkah laku yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dari aspek penelitian maupun isi penelitian, dalam hal ini penulis memberikan saran untuk dicermati dan ditindaklanjuti yang berkaitan dengan implementasi konsep keluarga sakinah pada kalangan difabel yang berada di Kelurahan Bakalankrajan Kecamatan Sukun Kota Malang diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam keluarga, sebaiknya setiap pasangan terus berusaha untuk dapat sama-sama mewujudkan suasana yang hangat penuh kasih sayang, saling memahami dan mendukung dalam segala kekurangan maupun kelebihan, selalu menjaga komunikasi antar anggota keluarga sehingga dapat meminimalisir sebuah pertengkaran dalam berumah tangga.
2. Dalam sebuah rumah tangga pastinya pernah terjadi sebuah permasalahan saat dihadapkan dengan besar kecilnya masalah tersebut, sebaiknya pasangan suami istri dapat menyelesaikannya berdua tanpa melibatkan orang lain, harus lebih fokus untuk mencari jalan keluarnya agar tidak berkepanjangan serta menimbulkan konflik lain dan menjadikan permasalahan tersebut sebagai pelajaran untuk kedepannya agar tidak terulang lagi.
3. Dalam berkeluarga sebaiknya orang tua selalu mencontohkan hal yang baik bagi anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang shaleh dan shaleh.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Jauhari dan Khayyal. (2005). *Membangun Keluarga Quran Panduan Untuk Wanita Muslimah*. Jakarta: Amzah.
- Bungin. B (2001). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Surabaya: Airlangga Press.
- Harsono.H (2002). *Implementasi Kebijakan politik*. Jakarta: Grafindo.
- Hasan.I (2002). *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kustini. (2011). *Keluarga Harmonis dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama*. Suka Bumi Jawa Barat .
- Majhur. (2018). *Seni Keluarga Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mufidah. (2008). *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nareza. (2020, 11 15). *istilah disabilitas dan difabel sering kali dianggap sama. Namun, kedua istilah tersebut sebenarnya memiliki makna yang berbeda. Lantas, apa perbedaan disabilitas dan difabel?* Retrieved from Mengenal Perbedaan Disabilitas dan Difabel. (Online), <https://www.alodokter.com/mengenal-perbedaan-disabilitas-dan-difabel>, diakses 2 Februari 2022
- Noya. (2018, 11 29). *Beragam Hal yang Dapat Menjadi Penyebab Tunagrahita*. Retrieved from Berbagai Kemungkinan Penyebab Anak Tunagrahita dan Ciri-cirinya. (Online), <https://www.alodokter.com/berbagai-kemungkinan-penyebab-anak-tunagrahita-dan-ciri-cirinya>, diakses 2 Februari 2022
- Rakhmat. J (1990). *keluarga muslim dalam masyarakat modern*. Bandung: Remaja rosyid karya .
- Ratih. P.P (2013). *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rustiana. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal musawa*, 287.
- Shihab. Q (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab. Q (2007). *Pengantin AL-Qur'an Kalung Permata Buat anak-anakku*. Jakarta: Lentera.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syarfi'ie. M (2020, 11 11). *Diskursus Sebutan Warga Difabel*. (Online), <https://law.uui.ac.id/blog/2020/11/11/diskursus-sebutan-warga-difabel/>, diakses 2 Februari 2022
- Usman. N (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasido.

